

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Oleh:

SOFYAN EFENDI

NIM. 238610800010

Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2 Desember 2024

LATAR BELAKANG MASALAH



- **Pentingnya Pendidikan Islam**
 - Pendidikan Islam berperan dalam membentuk moral dan karakter generasi muda.
 - Masyarakat melihat pendidikan Islam sebagai benteng dalam menghadapi arus globalisasi dan tantangan modernisasi.
- **Persepsi Masyarakat yang Beragam**
 - Persepsi positif: LPI dianggap menjaga nilai-nilai Islami dan memberikan pendidikan moral yang kuat.
 - Persepsi negatif: Kekhawatiran terhadap ideologi yang berbeda, stigma radikalisme, dan kualitas fasilitas yang kurang memadai.
- **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**
 - Tingkat pendidikan dan pemahaman agama masyarakat.
 - Pengaruh sosial, budaya, dan media dalam membentuk pandangan masyarakat.
- **Tantangan LPI dengan Corak Ideologi Berbeda**
 - Perbedaan ideologi dalam pendidikan Islam dapat memicu tantangan dalam lingkungan masyarakat mayoritas.
 - Pentingnya LPI menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan menunjukkan nilai pendidikan yang transparan.



Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi Rumusan masalah dan tujuannya dalam penelitian ini, yaitu:

Rumusan Masalah:

- Bagaimana persepsi masyarakat terhadap LPI dengan ideologi berbeda?

Tujuan Penelitian:

- Mengidentifikasi persepsi masyarakat terhadap keberadaan LPI.
 - Menjelaskan faktor yang memengaruhi persepsi tersebut.

METODE PENELITIAN



Pendekatan Penelitian

Kualitatif: Menggunakan pendekatan studi kasus untuk mendalami persepsi masyarakat terhadap Lembaga Pendidikan Islam (LPI) dengan corak ideologi berbeda.



Subyek Penelitian

Pengurus LPI: Mewakili pengelola lembaga.

Tokoh agama: Berperan dalam membentuk persepsi masyarakat.

Orang tua siswa: Langsung terlibat dalam pendidikan di LPI.

Anggota masyarakat umum: Memberikan perspektif luas terhadap LPI.



Rancangan Penelitian

Studi kasus untuk mendalami fenomena persepsi masyarakat secara spesifik di lingkungan tertentu.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA



1

Dokumentasi: Mengumpulkan catatan publik, berita lokal, dan dokumen lembaga untuk melengkapi data.

2

Wawancara: Mendalam, semi-terstruktur, melibatkan tokoh masyarakat, pemuka agama, dan orang tua siswa.



3

Observasi: Mengamati interaksi antara masyarakat dan LPI dalam situasi alamiah

Reduksi data:

Memilih informasi relevan.

Penyajian data:

Untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, sehingga dapat menentukan tindakan apa yang harus dilakukan terhadap pemahaman tersebut.



Penarikan kesimpulan:

Menggunakan triangulasi untuk memastikan validitas data.



PERSEPSI adalah proses memberikan makna atau memahami informasi terhadap stimulus. Stimulus diperoleh melalui proses penginderaan objek, peristiwa, atau hubungan antar gejala yang diproses oleh otak (Sumanto, 2017). Pengalaman terhadap suatu benda atau peristiwa biasanya disebut “persepsi”. Persepsi ini adalah proses menggabungkan dan mengorganisir data indra kita (penginderaan) sehingga kita dapat menyadari dunia di sekitar kita, termasuk diri kita sendiri (A. R. Saleh, 2020).

HASIL PENELITIAN



PERSEPSI POSITIF

- LPI dianggap mampu menjaga nilai-nilai Islami dan moralitas di masyarakat.
- Memberikan lingkungan pendidikan yang aman, religius, dan bebas dari pengaruh negatif.



PERSEPSI NEGATIF

- Kekhawatiran terkait ajaran yang berbeda dari mayoritas masyarakat.
- Stigma radikalisme akibat kurangnya komunikasi dan transparansi.
- Keterbatasan fasilitas dan kualitas tenaga pengajar.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI

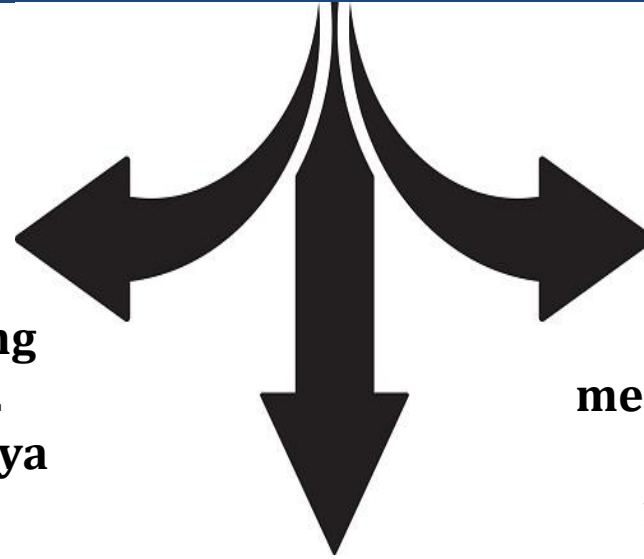
- Sosial dan budaya: Tradisi lokal memengaruhi penerimaan terhadap LPI.
- Pengaruh media: Informasi negatif atau positif sangat membentuk citra LPI.
- Pendidikan masyarakat: Tingkat pendidikan memengaruhi cara pandang terhadap perbedaan ideologi.

HASIL PEMBAHASAN



PERSEPSI POSITIF

Masyarakat melihat LPI sebagai benteng moral yang relevan di era globalisasi. Pendidikan karakter Islami menjadi daya tarik utama bagi orang tua.



PERSEPSI NEGATIF

Perbedaan ideologi dianggap dapat menimbulkan kebingungan pada anak-anak. Persepsi negatif sering diperkuat oleh informasi yang tidak terverifikasi atau kurangnya dialog.

INTERAKSI SOSIAL

Perbedaan ideologi dianggap dapat menimbulkan kebingungan pada anak-anak. Persepsi negatif sering diperkuat oleh informasi yang tidak terverifikasi atau kurangnya dialog.



KESIMPULAN UTAMA

- ❑ 1. Persepsi Positif: Mayoritas masyarakat memiliki persepsi positif terhadap LPI yang menunjukkan kualitas pendidikan, nilai-nilai Islami, dan lingkungan yang aman.
- ❑ 2. Persepsi Negatif: Persepsi negatif muncul akibat stigma terkait radikalisme, kurangnya fasilitas, dan komunikasi yang tidak efektif.



FAKTOR-FAKTOR KUNCI

- ❑ Kualitas Pendidikan: LPI yang berfokus pada pendidikan karakter Islami dihargai masyarakat.
- ❑ Interaksi Sosial: Hubungan baik antara LPI dan masyarakat meningkatkan penerimaan.
- ❑ Pengaruh Media: Informasi positif atau negatif sangat memengaruhi pandangan masyarakat.

REKOMENDASI

✓ RECOMMENDED

- ❑ LPI perlu meningkatkan keterbukaan dan transparansi terkait ajaran serta nilai-nilai yang diajarkan.
- ❑ Menjalinkan hubungan yang lebih baik dengan masyarakat melalui kegiatan sosial dan komunikasi yang inklusif.

